

ABSTRAK

TRANSFORMASI PROSESI *NGEDIYO* KE PERTUNJUKAN TARI DAN PEMANFAATANNYA PADA MATA KULIAH SASTRA LAMPUNG DI PENDIDIKAN TINGGI

Oleh

Dewi Asmarawati

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah tahapan transformasi prosesi *ngediyo* ke pertunjukan tari, bentuk yang dihasilkan, dan pemanfaatannya pada mata kuliah sastra Lampung di Pendidikan Tinggi. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil analisis dari tahap transformasi prosesi *ngediyo* ke pertunjukan tari, bentuk pertunjukan *jago damar* yang dihasilkan dari hasil transformasi prosesi *ngediyo*, dan pemanfaatan output penelitian pada mata kuliah sastra Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode lapangan dan kepustakaan dengan analisis deskriptif. Sumber data berasal dari mahasiswa program studi Pendidikan Tari Universitas Lampung dan dosen pengampu mata kuliah. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi *ngediyo* ditransformasikan dalam pertunjukan dengan judul karya *jago damar*. Proses transformasi dilakukan dengan 3 tahapan yaitu pengembangan konsep, tahap improvisasi dan eksplorasi, dan tahap pembentukan (*forming*) atau komposisi. pengembangan konsep menghasilkan tema *jago damar*. *Jago damar* merupakan kegiatan *muli mekhanai* menjaga damar (menjaga lampu) yang dilakukan dengan suasana suka cita. Proses eksplorasi pertunjukan *jago damar* terdiri dari eksplorasi gerak, eksplorasi musik dan eksplorasi tata rias dan busana. Komposisi yang dihasilkan diklasifikasikan dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bentuk pertunjukan yang dihasilkan dari transformasi prosesi *ngediyo* adalah pertunjukan *jago damar* pada aspek gerak, pola lantai, rias dan busana dan musik iringan.

Kata Kunci: transformasi, prosesi *ngediyo*, pertunjukan *jago damar*

ABSTRACT

TRANSFORMATION OF THE *NGEDIYO* PROCESS INTO DANCE PERFORMANCE AND ITS UTILIZATION IN LAMPUNG LITERATURE COURSES IN HIGHER EDUCATION

By

Dewi Asmarawati

The problems discussed in this study are the stages of the transformation of the ngediyo procession into dance performances and how the shape is produced. The purpose of this study is to describe the results of the analysis of the transformation stage of the ngediyo procession into a dance performance, and the form of the damar damar show resulting from the transformation of the ngediyo procession.

This study uses qualitative methods with descriptive analysis. Sources of data come from students of the Unila Dance Education study program and lecturers in charge of the subject. The research data was collected by observation, interview and documentation techniques. Data analysis techniques were carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of the study show that the ngediyo procession is transformed into a performance titled Jago Damar. The transformation process is carried out in 3 stages, namely concept development, improvisation and exploration stages, and forming or composition. concept development resulted in the rooster theme. Jago damar is an activity of muli mekhanai guarding damar (guarding the lights) which is carried out with an atmosphere of joy. The exploration process for the damar damar show consists of exploration of movement, exploration of music and exploration of make-up and clothing. The resulting composition is classified into three parts, namely the initial part, the main part and the final part. The form of performance resulting from the transformation of ngediyo is a damar damar performance in the aspects of movement, floor patterns, make-up and clothing and musical accompaniment.

Keywords: transformation, ngediyo procession, jago damar performing